

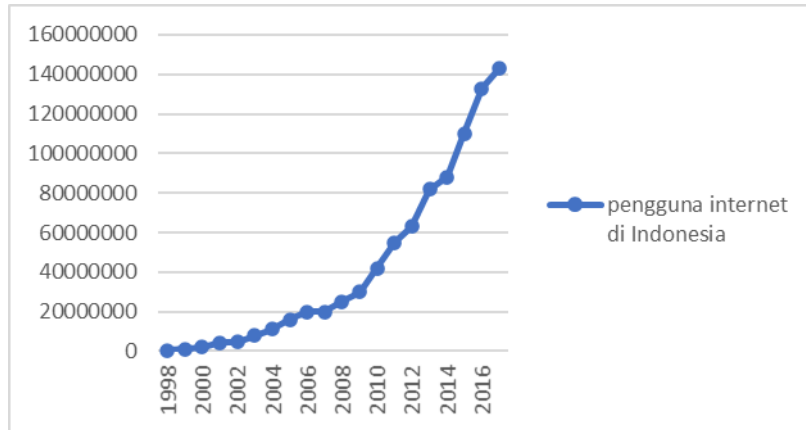
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Saat ini untuk kehidupan sosial kebutuhan teknologi sangat penting dan semua orang pasti membutuhkannya untuk mendapatkan suatu informasi. Hampir setiap orang menggunakan teknologi untuk mempermudah mencari, menyimpan dan juga menciptakan sesuatu dengan mudah. Pada peradaban saat ini, manusia tidak sedikit berevolusi dari era pertanian ke era industri, dan berlanjut ke era informasi. Maka dari itu lahirnya struktur ekonomi baru menjadi dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dari ide, informasi dan relasi sudah menjadi tiga karakter pembeda struktur ekonomi baru dengan ekonomi tradisional. Sejalan dengan ini teori neo-klasik dan pertumbuhan endogen dalam ilmu ekonomi tersebut sudah mulai memperhitungkan keterkaitan unsur teknologi dan pengetahuan sebagai salah satu penyebab pertumbuhan ekonomi.

Pada akhir tahun 2016, pemerintah meresmikan paket kebijakan ekonomi XIV berupa peta jalan *e-commerce* (Kemenko Bidang Perekonomian RI, 2016). Paket kebijakan ini mempertegas mengenai dampak perkembangan *e-commerce* pada pertumbuhan ekonomi (ASEAN 2015). Dari beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa *e-commerce* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi (Liu, 2013; Elseond, 2014; Qu dan Chen, 2014)



Sumber: Data Boks

GAMBAR 1.1.
Gambar Pengguna Internet

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia dari tahun 1998 belum mencapai 50 juta, tetapi pada tahun 2017 jumlah pengguna internet di Indonesia naik menjadi 140 juta pengguna. Dengan banyaknya pengguna internet dan tumbuh sangat pesat diharapkan agar perkembangan pengguna internet ini juga bisa membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui beberapa sector salah satunya seperti sektor bisnis. Menurut Galindo *et all* (2009) karena pengguna internet akan terus berkembang dan bertambah maka semakin luas jangkauan internet dan semakin cepat layanan koneksi internet di Indonesia maka *e-commerce* akan sangat mempengaruhi dan meningkatnya nilai tambahan ekonomi wilayah melalui Product Domestic Bruto (PDB) dari tahun ke tahunnya.

Pertumbuhan ekonomi sebagai sebuah proses peningkatan output dari waktu ke waktu menjadi indikator penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan suatu negara (Todaro, 2005). Dengan pertumbuhan ekonomi yang berhasil bisa meningkatkan taraf hidup dan memakmurkan rakyat bagi suatu negara. Hal ini dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an mengenai perdagangan pada Surat Al-Baqarah Ayat 177 sebagai berikut:

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ (١٧٧)

Artinya:

“Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka Itulah orang-orang yang bertakwa.”

Pertumbuhan ekonomi juga dapat diukur dengan jumlah output yang dihasilkan oleh suatu negara sebagai sumber pendapatan nasional. Indikator yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur pertumbuhan ekonomi yaitu *Gross Domestic Product* (GDP). Ketika GDP mengalami peningkatan maka pertumbuhan ekonomi juga mengalami peningkatan dan sebaliknya. Maka dari itu diperlukannya kebijakan yang terencana dan teratur dari pemerintah agar pertumbuhan ekonomi meningkat dengan laju dari waktu ke waktu dengan memperhatikan tingkat inflasi. Hal itu karena semakin tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi dengan tingkat inflasi yang stabil maka semakin cepat juga proses peningkatan jumlah output nasional negara, sehingga perkembangan dan kemajuannya lebih baik untuk masa yang akan datang.

TABEL 1.1
Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)
2008	6,01
2009	4,63

2010	6,22
2011	6,17
2012	6,03
2013	5,56
2014	5,01
2015	4,88
2016	5,03
2017	5,07

Sumber: Bank Indonesia (SEKI)

Perkembangan pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2008 – 2017 fluktuatif. Pada tabel di atas, pada tahun 2010 pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 6,22%. Namun, pertumbuhan ekonomi harus Kembali menurun pada tahun 2013 sebesar 5,56%.

TABEL 1.2

Tabel Kurs / Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar

No	Tahun	Kurs / Nilai Tukar (Rp)
1	2014	11,865
2	2015	13,389
3	2016	13,308
4	2017	13,380
5	2018	14,409

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel di atas merupakan perkembangan nilai tukar rupiah terhadap dollar pada tahun (2014-2018). Jika dilihat berdasarkan teori, apabila nilai kurs mata uang meningkat maka

negara eksportir akan meningkatkan kegiatan ekspor ke negara tujuan dan akan terjadi peningkatan ekspor. Nilai tukar rupiah terhadap dollar inilah yang diduga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi berfluktuasinya volume ekspor lada Indonesia ke negara-negara tujuan.

Sixun Liu (2013) meneliti tentang efek *e-Commerce* terhadap pertumbuhan ekonomi. Dari hasil penelitian ini pada jangka panjang, PDB dan variabel lain berkorelasi positif seperti yang diharapkan, menunjukkan bahwa peningkatan jumlah domain CN, nama, bandwidth internasional, jumlah pengguna internet, nomor belanja online, skala iklan online, sebagai serta jumlah situs web semuanya memainkan peran positif pertumbuhan PDB, dan variabel-variabel ini mewakili tingkat pengembangan *e-commerce* dalam konsumsi, investasi, pembelian pemerintah dan ekspor neto masing-masing, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *e-commerce* memang penggerak perekonomian dalam negeri. Tetapi dari penelitian ini masih memiliki kekurangan karena tahun penelitian masih terbatas dari tahun 1997 hingga 2011.

Lili dan Yan (2014) meneliti tentang dampak *e-commerce* pada perekonomian. Hasil penelitian ini ada lima faktor penting *e-commerce* memiliki: korelasi positif yang signifikan dengan Produk Domestik Bruto, terutama jumlah pengguna Internet, jumlah perusahaan *e-commerce*, meningkatnya jumlah pengguna belanja online. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan *e-commerce* berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Tetapi dari penelitian ini masih memiliki kekurangan karena tahun penelitian masih terbatas hanya menggunakan 16 tahun dari tahun 1997 hingga 2012.

Lestari, Anis (2020) meneliti tentang Pengaruh *e-commerce* dengan variabel Inflasi, dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. hasil penelitian ini jika *e-*

commerce diukur dari nilai data transaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi jangka panjang dan jangka pendek. Inflasi diukur dengan indeks harga konsumen .berpengaruh negatif dan tidak signifikan .*E-Commerce*, inflasi dan nilai tukar secara bersama- sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Tetapi dari penelitian ini masih memiliki kekurangan karena tahun penelitian masih terbatas hanya menggunakan 8 tahun dari tahun 2011 hingga 2018.

Disisi lain penelitian mengenai pertumbuhan ekonomi, untuk penelitian ini focus untuk mengetahui dan menganalisis faktor - faktor apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan variabel yang mempengaruhi yaitu *e-commerce*, tenaga kerja, inflasi, dan nilai tukar. Dimana data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder tahun penelitian di mulai dari tahun 1990 sampai dengan tahun 2018.

Karena Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terjadi dari waktu ke waktu menyebabkan perubahan dalam tatanan peekonomian global dengan begitu cepat, hal ini juga dirasakan oleh negara Indonesia sebagai salah satu negara berkembang yang menganut sistem perekonomian terbuka. Perkembangan di bidang teknologi juga dapat membuka peluang bagi suatu negara untuk meningkatkan perekonomiannya.

Maka dari itu, penulis mengambil judul “PENGARUH *E-COMMERCE*, TENAGA KERJA, INFLASI DAN KURS TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 1990 – 2019”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *e-commerce* terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 1990 -2019?
2. Bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 1990 -2019?
3. Bagaimana pengaruh jumlah inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 1990-2019?
4. Bagaimana pengaruh kurs (nilai tukar) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 1990 – 2019?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *e-commerce* terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh jumlah inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia
4. Untuk mengetahui pengaruh kurs (nilai tukar) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan agar mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman penulis agar dapat mengembangkan ilmu yang di dapat selama masa perkuliahan.

b. Bagi Pemerintah

Sebagai masukan untuk pemerintah agar memperhatikan pengembangan *e-commerce* di Indonesia, dan juga memperhatikan kestabilan tingkat inflasi demi mempercepat proses peningkatan jumlah output nasional, sehingga perkembangan dan kemajuannya lebih baik untuk masa yang akan datang.

c. Bagi Pembaca

Penulis mengharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.